

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Bengkalis, Riau. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari 1 bulan.

B. Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu cara untuk mengatur suatu konsep dan bagaimana caranya konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang menyebabkan masalah lain dari suatu variabel yang situasinya dan kondisinya tergantung oleh variabel lain.

Operasionalisasi variabel diperlihatkan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian baik yang digunakan untuk mengukur instrument adalah tipe skala likert Handayani, Rini (2007).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) yaitu ekspektasi kinerja (X_1), ekspektasi usaha (X_2), faktor sosial (X_3), variabel terikat (dependen) yaitu penggunaan sistem informasi (Y). definisi atas variabel-variabel yang digunakan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

a. Ekspektasi Kinerja (X_1)

Vankatesh et. al. (2003) mendefinisikan ekspektasi kinerja sebagai tingkat dimana seorang individu menyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan

membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Indikator dari variabel tersebut adalah penggunaan sistem informasi membantu menyelesaikan tugas, sistem informasi memberikan manfaat, penggunaan sistem informasi meningkatkan efektivitas pekerjaan (Thompson et al., (1991).

Variabel ini diukur dengan menggunakan 6 item pertanyaan menggunakan instrumen kuesioner Handayani, Rini (2007). Instrumen ini dinilai dengan menggunakan skala likert 5 poin. Responden diminta untuk menunjukkan pilihan antara sangat tidak setuju (poin 1) sampai dengan sangat setuju (poin 5) dari setiap pertanyaan yang diajukan.

b. Ekspektasi Usaha (X₂)

Vankatesh et. al. (2003) mendefinisikan ekspektasi usaha sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem informasi. Pengukuran variabel ini menggunakan indikator sistem informasi mempermudah pekerjaan, penggunaan sistem informasi mempercepat waktu pekerjaan (Thompson et al.,(1991). Variabel ini diukur dengan menggunakan 6 item pertanyaan berdasarkan instrumen Handayani (2007). Instrumen tersebut dengan menggunakan skala likert 5 poin digunakan untuk mengukur ekspektasi usaha. Responden diminta untuk menunjukkan pilihan antara sangat tidak setuju (poin 1) sampai dengan setuju (poin 5) dari setiap pertanyaan yang diajukan.

c. Faktor Sosial (X₃)

Venkatesh dan Davis (2003) mengartikan faktor sosial sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain memiliki pengaruh untuk menyakinkan dirinya bahwa ia harus menggunakan sistem baru.

Indikator dari variabel tersebut adalah pengaruh rekan kerja, peranan atasan, dukungan instansi, dan dukungan bawahan (Thompson et, al.,(1991) dan dalam mengukur variabel ini digunakan instrumen Handayani (2007). Variabel faktor sosial terdiri dari 6 item dengan 5 poin skala likert. Responden diminta untuk menunjukkan pilihan antara sangat tidak setuju (poin 1) sampai dengan sangat setuju (poin 5) dari setiap pertanyaan yang diajukan.

2. Variabel Dependen (Y)

a. Penggunaan Sistem Informasi

Didefinisikan sebagai perilaku seorang individu yang menggunakan sistem informasi karena adanya manfaat yang akan diperoleh untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Adanya penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan pemerintah, otomatis juga menuntut para aparatur harus mengubah dalam menyelesaikan pekerjaannya dari semula manual menuju komputerisasi. Adanya hal tersebut harapan menuju tata kelola pemerintah (*good governance*) yang baik dapat terwujudnya negara yang menuju *value for money* (ekonomis, efisien, dan efektif) dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat semakin menjalani peningkatan menuju upaya yang optimal. Adanya hal yang dapat terwujud sesuai dengan keinginan bersama.

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen dari kuesioner Handayani, Rini (2007), dengan model skala pilihan ganda-tunggal yang mempunyai lima alternatif jawaban. Responden diminta untuk memilih salah

satu jawaban pertanyaan yang diajukan dengan cara melingkari huruf-huruf yang tersedia sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengguna sistem informasi yang ada pada 27 instansi yang berupa Kantor, Dinas, dan Badan yang termasuk satuan kerja perangkat daerah di pemerintah Kabupaten Bengkalis. Kabupaten Bengkalis yaitu terdapat pemilihan ini karena pada satuan kerja perangkat daerah di kabupaten Bengkalis hampir semuanya menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Pada penelitian ini kecamatan tidak di ikutsertakan karena dengan asumsi tidak termasuk sebagai instansi teknik pemerintah daerah.

Sampel penelitian adalah pegawai bagian keuangan yang menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan menyelesaikan pekerjaannya. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah kepala bagian keuangan atau para pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan pada SKPD, responden dalam penelitian ini adalah kepala bagian keuangan atau pegawai sub bagian akuntansi/penatausahaan keuangan. Sehingga tiap SKPD ditetapkan sebanyak 2 orang yang menjadi responden dan total sampel sebanyak 54 responden dari 27 SKPD.

Tabel III.1

Daftar Nama SKPD Kabupaten Bengkalis

No.	Nama SKPD	Responden
1.	Kantor Sekretariat Daerah	2
2.	Kantor Sekretariat DPRD	2
3.	Kantopr Inspektorat Daerah	2
4.	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	2
5.	Dinas Pertanian dan Peternakan.	2
6.	Dinas Pendidikan	2
7.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2
8.	Dinas Perhubungan	2
9.	Dinas Sosial	2
10.	Dinas koperasi , Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	2
11.	Dinas Pekerjaan Umum	2
12.	Dinas Pendapatan Daerah.	2
13.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan.	2
14.	Dinas Kelautan dan Perikanan.	2
15.	Dinas Kesehatan.	2
16.	Badan Lingkungan Hidup	2
17.	Badan Perpustakaan Umum, Arsip dan Dokumentasi	2
18.	Badan Penelitian dan Pengembangan	2
19.	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	2
20.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	2
21.	Badan Kepegawaian Daerah	2
22.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa	2
23.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2
24.	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Peirizinan Terpadu	2
25.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Pemadam Kebakaran	2
26.	Badan Pengelolaan Perbatasan	2
27.	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	2
	Jumlah	54

Sumber: www.bengkaliskab.go.id

D. Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan sampel dan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok, yang dilanjutkan dengan uji verifikasi yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dalam penelitian ini ada 2 jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data tersebut digunakan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yaitu kepala bagian keuangan dan/atau pegawai pencatatan keuangan/akuntansi yang ada pada SKPD Kabupaten Bengkalis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengambil data serta informasi dilakukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Kuesioner yaitu membuat daftar pertanyaan yang terstruktur ditujukan kepada responden. Untuk memperoleh data primer yang merupakan data langsung yang diperoleh dari lokasi penelitian digunakan dengan Kuesioner yang ditujukan kepada kepala bagian keuangan dan pegawai sub bagian pencatatan keuangan/akuntansi.
2. Studi pustaka, yaitu pengumpulan data empirik dan teori yang ada hubungannya dengan masalah yang akan di teliti

Penelitian kepustakaan diperlukan untuk mendapatkan data sekunder guna melengkapi data primer yang ada. Yang mana Data sekunder adalah data data yang diperoleh dari lewat pihak lain, tidak langsung oleh peneliti dari subjek

penelitiannya. Data sekunder diperoleh dari penelaahan kepustakaan yang berupa dasar-dasar teoritis, hasil penelitian terdahulu dan bahan-bahan yang mendukung yang relevan dengan penelitian ini, atau data laporan yang telah tersedia.

Dalam pengambilan data serta informasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengirimkan kuesioner secara langsung kepada setiap responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Masing-masing kuesioner disertai dengan surat permohonan yang dilampirkan untuk mengisi kuesioner yang ditujukan kepada responden.

Kuesioner yang disebarakan sebanyak 54 buah kuesioner. Pada masing-masing SKPD diberikan dua kuesioner kepada kepala bagian keuangan atau staf bagian keuangan disetiap Dinas, Badan, Kantor yang ada di SKPD Kab. Bengkalis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS seri 20. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Penggunaan Sistem Informasi

X₁ : ekspektasi Kinerja

X₂ : ekspektasi Usaha

X₃ : Faktor Sosial

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

ε : Error

metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji kualitas data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar *valid* dan *reliable*. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur dengan cara memberikan skor yang relatif samapada seorang responden, walaupun responden mengerjakannya dalam waktu yang berbeda.

Validitas menurut (Ghozali:2005) data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat dan kuat. Validitas data penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis pearson correlation. jika korelasi antara masing-masing indikator variabel terhadap total konstruk variabel menunjukkan nilai positif dan hasil yang signifikan, maka dinyatakan *valid*, dalam hal ini signifikan pada level 0,01 (2-tailed).

b. Uji reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2005) alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dikatakan *reliabe* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Untuk melihat reliabilats masing-masing instrumen yang digunakan, peneliti menggunakan

koefisien cronbach's alpha. Suatu instrumen dikatakan *reliable* jika nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60.

Pengujian tingkat validitas dan reliabilitas dihitung dengan alat bantu komputer dengan aplikasi SPSS.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali:2005).

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali:2005). Semakin R^2 mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya jika nilai R^2 semakin kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas.

b. Pengujian Secara Simultan (uji-F)

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, yaitu dengan uji F (Uji Simultan).

1. Menentukan formula hipotesis

$H_0: b_1 = 0$ artinya, semua variabel bebas (X) secara simultan mempengaruhi variabel terikat (Y).

2. Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)
3. Menentukan signifikan

Nilai signifika (P value) ≤ 0.05 , maka hipotesis diterima.

Nilai signifikan (P value) > 0.05 , maka hipotesis ditolak.

c. Pengujian Secara Parsial (uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $t > 0.05$, maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $t \leq 0,05$, maka hipotesis diterima. Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.